

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, Risiko Tingkat Bunga dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014, dapat disimpulkan bahwa :

1. Risiko Kredit berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini dapat dibuktikan dengan *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,009 yang lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05. Sehingga NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Kesimpulannya, pengawasan terhadap risiko kredit merupakan salah satu prinsip pengelolaan dalam upaya menjaga efektifitas kinerja perbankan dalam menghasilkan laba.
2. Efisiensi Operasional berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini dapat dibuktikan dengan BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05. Sehingga BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Kesimpulannya, perusahaan yang efisien dalam pengelolaan biaya dan pendapatan operasionalnya akan menjamin kelangsungan usaha karena dapat

mencegah timbulnya biaya operasional yang terlalu tinggi sehingga profitabilitas dapat ditingkatkan.

3. Risiko Tingkat Bunga berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini dapat dibuktikan dengan *Net Interest Margin* (NIM) memiliki nilai signifikasi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai signifikasi yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05. Sehingga NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Kesimpulannya, meningkatnya pendapatan bunga yang diperoleh dari aktiva produktif yang dikelola bank akan menjamin profitabilitas bank yang semakin baik.
4. Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini dapat dibuktikan dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki nilai signifikasi sebesar 0,887 yang lebih besar dari nilai signifikasi yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05. Sehingga DPK berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA. Kesimpulannya, lesunya ekonomi dalam negeri akibat krisis utang di Eropa tahun 2010 menyebabkan rendahnya pertumbuhan kredit meskipun dana pihak ketiga meningkat, yang berimbas pada pertumbuhan laba yang lambat.
5. Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, Risiko Tingkat Bunga dan Dana Pihak Ketiga secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia, hal ini dapat dibuktikan melalui hasil uji-F, diperoleh F hitung sebesar 181,714 dan nilai signifikasi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Keempat variabel tersebut, layak digunakan untuk memprediksi Profitabilitas Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

6. Kontribusi keempat variabel tersebut dapat dilihat dari nilai *Adjusted R-Square* sebesar 88,9 %, sedangkan sisanya 11,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode pengamatan selama 4 tahun. Untuk penelitian selanjutnya, dapat memperpanjang lagi periode pengamatan sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik.
2. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas. Hal tersebut disebabkan karena objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, terdapat beberapa perusahaan perbankan yang baru *listing* pada Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak dapat dijadikan sebagai sampel penelitian yang menggunakan periode pengamatan mulai dari 2011 sampai dengan 2014.

5.3 Saran

Beberapa saran yang peneliti sampaikan adalah :

1. Bagi perusahaan perbankan, diharapkan lebih memperhatikan nilai *Non Performing Loan* yang dimilikinya. Hal tersebut disebabkan karena, apabila nilai *Non Performing Loan* bank tinggi, kemungkinan terjadi risiko kerugian akan semakin tinggi. Oleh karena itu, sebelum bank menyalurkan kredit, bank harus lebih berhati-hati dalam melakukan penilaian kelayakan kredit bagi calon debitur.

2. Perusahaan perbankan juga harus dapat lebih efisien dalam penggunaan biaya operasional. Apabila bank dapat menekan pengeluaran biaya operasional, bank akan memperoleh profitabilitas yang lebih besar dari profitabilitas yang sebelumnya.
3. Bagi perusahaan perbankan, *Net Interest Margin* yang dimiliki juga perlu diperhatikan. Apabila bank memiliki nilai *Net Interest Margin* yang rendah, kemungkinan terjadi risiko kerugian akan semakin tinggi. Sebab pendapatan operasional bank didominasi oleh pendapatan bunga.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan objek selain perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, seperti menggunakan bank pembangunan daerah, bank swasta dan bank asing agar dapat memperoleh hasil yang berbeda dan lebih baik dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.